

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. J Umur 34 Tahun G2P1AB0AH1 di Puskesmas Pandak I

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2020, Angka Kematian Ibu di DIY pada tahun 2020 sebanyak 40 kasus. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Bantul yaitu 20 kasus. Sedangkan AKB Provinsi DIY pada tahun 2020 sebanyak 282 kasus. Kasus kematian bayi tertinggi terletak di Kabupaten Bantul dengan jumlah 88 kasus. Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. J umur 34 Tahun G2P1AB0AH1 selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC secara rutin sejak usia kehamilan enam minggu, namun pendampingan pada Ny. J pertama kali dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021 saat usia kehamilan 37⁺² minggu di Puskesmas Pandak I. Selama kehamilan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin hanya saja Ny. J mengalami beberapa ketidaknyamanan selama kehamilan berupa pinggang pegal, konstipasi dan *braxton hicks*. Setelah diberikan asuhan Ny. J dapat memahami bahwa keluhan yang dirasakan adalah suatu hal yang normal dan dapat teratasi.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB Ny. J datang ke IGD Puskesmas Pandak I dengan keluhan kenceng-kenceng taratur. Ny. J bersalin di Puskesmas dengan persalinan normal, tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi dan ibu. Bayi lahir spontan pada tanggal 6 Agustus 2021 pukul 16.20, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan dengan berat lahir 2600 gram, dengan nilai APGAR 8/9. Pada masa nifas, Ny. J melakukan kunjungan nifas lengkap. Ny. J mengalami nyeri luka perineum pada nifas hari ke 7. Asuhan kebidanan ibu nifas

yang diberikan pada Ny. J telah sesuai dengan keluhan ibu sehingga masalah dapat teratasi. Ibu berencana ingin menggunakan KB suntik progestin dan telah melakukan kunjungan KB di PMB.